

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Didalam sebuah negara tentunya terdapat berbagai aktivitas ekonomi. Ekonomi mempunyai peranan tersendiri dalam stabilitas negara. Tingkat pembangunan dan pertumbuhan dapat dijadikan sebagai indeks ekonomi sebuah negara. Kemajuan perekonomian suatu negara dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain perkembangan sektor riil yang terdiri dari industri besar, multinasional, serta usaha kecil dan mikro, yang juga terkait dengan pelaku ekonomi. Pada berbagai sektor usaha, seperti mikro, kecil, dan menengah, pelaku usaha berperan sebagai tolak ukur kemajuan ekonomi.

Sebuah negara tidak terlepas dari sebuah kegiatan ekonomi dan tentu juga dengan segala permasalahannya. Sehingga negara perlu memperhatikan dinamika perekonomiannya. Suatu hal yang dapat diharapkan dari pertumbuhan ekonomi adalah dapat menjadi sebuah solusi dari permasalahan ekonomi yang ada, termasuk di Indonesia. Kemiskinan dan pengangguran merupakan permasalahan umum yang ada di sebuah negara, termasuk Indonesia yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk dicari solusinya.

Negara Indonesia memiliki jumlah populasi masyarakat Islam terbesar di dunia. Berdasarkan catatan pelaporan *The Royal Islamic Strategic Studies Centre (RISSC)*¹ jumlah penduduk muslim di Indonesia diprediksi hingga angka 237,56 juta jiwa. Dengan Indonesia menjadi negara Muslim terbesar di dunia, kondisi ini dapat dimanfaatkan dan dapat dijadikan sebagai peluang Ekonomi Syariah untuk lebih dikembangkan di Indonesia. Hal ini menunjang perekonomian Indonesia untuk beroperasi secara Islami dengan menganut prinsip-prinsip syariah Al-Quran dan As-Sunnah.

Ekonomi syariah merupakan pengetahuan tentang kegiatan ekonomi halal, serta didalamnya produk, cara perolehannya, maupun cara pemanfaatannya. Terlebih dalam menganalisis, mempertimbangkan, dan memecahkan masalah tentang ekonomi yang sesuai dengan prinsip Islam. Pemanfaatan kondisi tersebut guna memperkuat sistem Ekonomi Syariah berbagai cara dilakukan oleh

¹ Monavia Ayu Rizaty. Artikel ini telah tayang di DataIndonesia.id dengan judul "*Jumlah Penduduk Muslim Indonesia Terbesar di Dunia pada 2022*". dikutip pada Senin, 14 November 2022 pukul 11:14 WIB.

Bangsa Indonesia sendiri, salah satunya dengan adanya pembentukkan organisasi atau lembaga-lembaga dalam bidang ekonomi.

Lembaga keuangan syariah didefinisikan sebagai organisasi yang aktivitasnya dalam aspek keuangan syariah, yang didalamnya terdapat Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang mempunyai peranan dalam menunjang program pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan. Jenis Lembaga keuangan mikro syariah terdapat beberapa jenis, diantaranya yaitu *Baitul Maal Wat Tanwil* (BMT).

Baitul Maal Wat Tanwil (BMT) adalah badan non-pemerintah dengan bentuk badan koperasi dan dapat berkembang di berbagai industri seperti sektor riil dan keuangan. Bentuk BMT ini diharapkan dapat mencapai tujuannya, yakni pemberdayaan masyarakat. Selain itu, BMT bertujuan guna menambah mutu perekonomian rakyat, BMT juga memiliki tanggung jawab nilai kemanusiaan dan moral yang tinggi, serta tidak adanya praktik peminjaman uang dengan bunga tinggi.²

Sementara itu, menurut data di Badan Pusat Statistik tingkat kemiskinan dan pengangguran justru meningkat. Menunjukkan tingkat kemiskinan pada tahun 2021 meningkat pada angka 7.60 persen. Sedangkan untuk tingkat pengangguran pada tahun 2022 mencapai 5.53 persen.

Tabel 1. 1 Tingkat Kemiskinan

Kemiskinan	Penduduk Miskin di Kabupaten Kudus		
	2019	2020	2021
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) (Persen)	0.83	1.01	-
Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) (Persen)	0.17	0.18	-
Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bln)	406470.00	429666.00	450992.00
Jumlah Penduduk Miskin (ribu jiwa)	58.00	64.24	67.06

² Evi Nur Fitria dan Syifaul Qulub. *Peran BMT Dalam Pemberdayaan Ekonomi (Studi Kasus Pada BMT Padi Bersinar Utama Surabaya)*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol.6, No. 11, 2019. Hal 2304.

Persentase Penduduk Miskin (persen)	6.68	7.31	7.60
-------------------------------------	------	------	------

Sumber : Data Kemiskinan Tahun 2019-2021 Badan Pusat Statistik Kudus.³

Tabel 1. 2 Tingkat Pengangguran

Kabupaten	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Kudus (Persen)		
	2018	2019	2020
Kudus	3.33	3.86	5.53

Sumber : Data Pengangguran Tahun 2018-2020 Badan Pusat Statistik Kudus.⁴

Padahal di Kudus sendiri sudah banyak bermunculan lembaga keuangan mikro syariah, salah satunya yaitu *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT). BMT berperan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dengan tujuan kesejahteraan anggota dan juga masyarakat. BMT juga dapat mendukung masyarakat menengah ke bawah dengan memberikan dukungan berupa modal usaha dan pembiayaan untuk meningkatkan usahanya.

KSPPS BMT Al Hikmah Semesta Cabang Dawe adalah salah satu BMT di Kabupaten Kudus yang memiliki peran sebagai badan keuangan non-bank yang memberikan layanan simpan pinjam. KSPPS BMT Al Hikmah Semesta Cabang Dawe memiliki berbagai jenis simpanan dan pembiayaan, nasabah KSPPS BMT Al Hikmah Semesta Cabang Dawe adalah masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Dawe dan sekitarnya. KSPPS BMT Al Hikmah Semesta Cabang Dawe memberikan pilihan berbagai produk pelayanan seperti bank lainnya yang dapat digunakan sebagai alternatif pemulihan atau peningkatan ekonomi. Sebagai koperasi yang dalam aktivitasnya dijalankan dengan prinsip syariah KSPPS BMT Al Hikmah Semesta Cabang Dawe tentu memberikan tawaran produknya dengan sistem

³ Data Kemiskinan Tahun 2019-2021, Badan Pusat Statistik Kudus. Diakses dari <https://kuduskab.bps.go.id/indicator/23/95/1/penduduk-miskin-di-kabupaten-kudus.html> Pada tanggal 11 November 2022 Pukul 9.58 wib .

⁴ Data Pengangguran Tahun 2018-2020, Badan Pusat Statistik Kudus. Diakses dari <https://kuduskab.bps.go.id/indicator/6/30/1/tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-di-kabupaten-kudus.html> Pada tanggal 11 November 2022 Pukul 9.58 wib.

syariah. Produk layanan seperti simpanan, pembiayaan, dan juga *baitul mal* menjadi pilihan produk yang ditawarkan oleh KSPPS BMT Al Hikmah Semesta Cabang Dawe.

Tabel 1. 3 Jumlah Nasabah di KSPPS BMT Al Hikmah Semesta Cabang Dawe

Bulan	Tahun					
	2020		2021		2022	
	Pembia yaan	Simpan an	Pembiay aan	Simpa nan	Pembia yaan	Simpa nan
Januari	389	528	377	642	460	615
Februari	403	608	392	633	462	622
Maret	405	617	527	646	483	622
April	380	619	520	646	517	622
Mei	353	623	315	683	522	622
Juni	343	632	386	694	513	669
Juli	363	635	451	694	518	670
Agustus	369	645	445	713	525	683
September	374	648	471	713	526	686
Oktober	376	629	397	731	543	685
November	375	631	410	732	557	698
Desember	374	653	451	745	585	1740

Sumber : Data Primer

Tabel di atas menunjukkan terjadinya peningkatan jumlah nasabah pada setiap tahunnya yang menjadi bukti bahwa hadirnya KSPPS BMT Al Hikmah Semesta Cabang Dawe dirasa bermanfaat karena dengan adanya BMT memudahkan masyarakat dalam mendapatkan modal usaha melalui bantuan KSPPS BMT Al Hikmah Semesta Cabang Dawe.

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian "**Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Kemajuan Ekonomi Nasabah Di KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta Cabang Dawe**".

B. Fokus Penelitian

Bersumber dari latar yang membelakangi permasalahan tersebut, peneliti memfokuskan penelitian terhadap permasalahan di KSPPS BMT Al Hikmah Semesta Cabang Dawe, yaitu fokus pada Peran KSPPS BMT Al Hikmah Semesta Cabang Dawe terhadap Kemajuan Ekonomi. Peneliti memfokuskan pada peranan yang

diberikan oleh KSPPS BMT Al Hikmah Semesta Cabang Dawe dalam Kemajuan Ekonomi nasabahnya.

C. Rumusan Masalah

Dari sumber data yang dipaparkan pada bagian latar belakang, yang dijadikan fokus perumusan masalah adalah:

1. Bagaimana bentuk pengelolaan KSPPS BMT Al Hikmah Semesta Cabang Dawe?
2. Bagaimana peran KSPPS BMT Al Hikmah Semesta Cabang Dawe dalam kemajuan ekonomi nasabah?

D. Tujuan Penelitian

Dari sumber perumusan masalah tersebut, peneliti hendak mencapai tujuan:

1. Untuk mengetahui bentuk pengelolaan KSPPS BMT Al Hikmah Semesta Cabang Dawe
2. Untuk mengetahui peran KSPPS BMT Al Hikmah Semesta Cabang Dawe dalam kemajuan ekonomi nasabah

E. Manfaat Penelitian

Harapan dari adanya penelitian ini adalah mampu dijadikan penyelesaian bagi permasalahan yang sedang terjadi di masyarakat. Kemudian diharapkan juga memiliki manfaat teoritis untuk mengembangkan ilmu lebih mendalam. Untuk itu manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan manfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan yang memiliki keterkaitan hubungan dengan penelitian ini, yaitu masalah perekonomian masyarakat dan ekonomi syariah.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti diharapkan dapat menjadi tempat untuk meningkatkan pengetahuan dan menumbuhkan gagasan pikiran guna mengaplikasikan teori yang dipelajari terhadap kondisi yang aktual.

- b) Bagi Masyarakat

Manfaat bagi masyarakat diharapkan dapat menjadi masukan dan laporan yang dipergunakan masyarakat guna memahami peran KSPPS BMT Al Hikmah Semesta Cabang Dawe dalam memajukan ekonomi nasabah.

c) Bagi Akademik

Manfaat bagi akademik diharapkan dapat menjadi media tambahan bahan bacaan dan pandangan ide sehingga pihak lain tertarik untuk melaksanakan penelitian berikutnya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibentuk guna merepresentasikan isi penelitian agar lebih mudah untuk dipahami. Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab pertama berisikan pendahuluan penelitian yang meliputi latar belakang penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Kerangka Teori

Bab kedua dituliskan mengenai berbagai teori yang dipakai di penelitian. Mencakup deskripsi teori, berdasarkan riset penulis mengumpulkan penelitian terdahulu, serta kerangka berfikir.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ketiga berisikan terkait metode yang akan dipakai dalam penulisan penelitian ini. Meliputi jenis dan pendekatan yang digunakan, *setting* penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data dan validitas data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab empat merupakan hasil penelitian dan pembahasan mengenai temuan penelitian dengan metode kualitatif deskriptif.

BAB V : Penutup

Bab lima merupakan bab terakhir yang menyajikan kesimpulan dan saran berdasarkan temuan penelitian.